



- Harian
- Majalah
- Website
- Blog
- Bulletin
- Lain-lain

Jakarta Post

Edisi:

No. 032
Vol. 36

Hari/Tanggal:

Selasa,
5 Juni '18

Rubrik:

World

Halaman:

12

Economic discussion



JP/Wendra Ajistyatama

The dean of the Antwerp Management School, Paul Matthyssens (left), talks with PT Humpuss Intermoda Transportasi president commissioner Theo Lekatompessy (right), while Belgian Ambassador to Jakarta Patrick Herman looks on during an *iftar* (breaking-of-the-fast) event at Herman's residence on Monday. The event also had a discussion about the negotiations over a Comprehensive Economic Partnership Agreement between the European Union and Indonesia.



- Harian
Majalah
Website
Blog
Bulletin
Lain-lain

**Bisnis
Indonesia**

Edisi:

11170
Tahun XXXIII

Hari/ Tanggal:

Selasa,
5 Juni '18

Rubrik:

Trans &
Log

Halaman:

28

GRANADI Building
5th,7th & 8th Floor,
Jl. HR Rasuna Said
Block X-1 Kav. 8-9,
Jakarta 12950
Ph: (62-21) 252 4114
Fax: (62-21) 252 4466,
252 4477
<http://www.hits.co.id>

► PENGUATAN SDM

Humpuss Targetkan Sertifikasi 5.000 Pelaut

JAKARTA — PT Etsi Utama Maritim atau Humpuss Trilogi Maritime Training Center membidik sertifikasi 5.000 pelaut sepanjang 2018 atau naik 36% dibandingkan dengan jumlah pelaut yang disertifikasi pada 2017 sebanyak 3.681 pelaut.

Lisda Y. Satria, Direktur Humpuss Trilogi, menuturkan bahwa lembaga pelatihan maritim yang tergabung dengan Grup Humpuss ini juga akan menambah dua modul sertifikasi.

Humpuss Trilogi Maritime Training Center (HMTC) akan menggenjot sertifikasi pada paruh kedua tahun ini karena sepanjang paruh pertama, jumlah pelaut yang disertifikasi belum mencapai separuh dari target.

Dia menyebutkan, Humpuss Trilogi mengincar perusahaan pelayaran yang berniat meningkatkan kompetensi para pelautnya dalam jumlah besar.

Salah satu perusahaan yang dijajaki adalah PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Perusahaan jasa pemanduan dan penundaan kapal pertama yang melantai di Bursa Efek Indonesia itu bakal mengirim 261 awaknya untuk mengambil sertifikasi di Humpuss Trilogi.

"Kami ada 11 jenis sertifikasi dan satu orang [pelaut] bisa mendapat pelatihan untuk lima hingga enam jenis sertifikasi," ujar Lisda kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Untuk diketahui, saat ini HTMTC telah memiliki 11 program sertifikasi yang sudah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan dijalankan secara rutin sesuai jadwal.

Program pelatihan tersebut merujuk pada Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers Code (STCW) Amandemen 2010, mulai dasar hingga mahir sesuai dengan tugas para awak kapal, termasuk keselamatan kapal tanker minyak dan kimia, sistem keselamatan kebakaran, pencegahan polusi, dan hukum maritim.

Di samping itu, Humpuss Trilogi juga memiliki simulator yang mana satu simulator bisa digunakan untuk tiga jenis pelatihan.

Lisda menuturkan, pada tahun

ini Humpuss Trilogi berencana menambah satu simulator dan dua jenis pelatihan. Penambahan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memperluas cakupan pelatihan bagi para pelaut.

Sejak didirikan pada 2016, jumlah pelaut yang disertifikasi Humpuss Trilogi terus bertumbuh. Pada tahun perama, Humpuss Trilogi melakukan sertifikasi 1.462 pelaut dan naik 152% menjadi 3.681 pelaut pada 2017.

Selain sertifikasi, Humpuss juga membuka program pendidikan magister yang berkerjasama dengan Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) dan STC Rotterdam.

Program ini diharapkan bisa melahirkan manajer-manajer yang handal di bidang maritim, khususnya manajemen rantai pasok atau *supply chain management*.

Lisda mengatakan program ini akan dibuka pada September 2018 dan pihaknya tengah menjangkau peminat dari beragam kalangan, khususnya yang bergelut di bidang maritim.

"Program ini sangat segmented dan menjadi yang pertama di Indonesia dan menjadi kontribusi nyata dari Grup Humpuss untuk Indonesia dalam mendukung program pemerintah menjadi poros maritim dunia," jelasnya.

Dia menyebut, pembangunan pelabuhan baru maupun pengembangan pelabuhan yang sedang berjalan perlu diimbangi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Saat ini, ada 10 proyek pelabuhan yang masuk dalam proyek strategis nasional, mulai dari Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Kuala Tanjung, hingga Pelabuhan Bitung.

Di samping itu, pemerintah juga tengah mengembangkan 24 pelabuhan yang menjadi pelabuhan pengumpul dalam program Tol Laut.

Menurut Lisda, dinamika kepelabuhan masa kini membutuhkan keterampilan dan keahlian yang semakin spesifik. Oleh karena itu, Lisda menyebut para pemangku kepentingan yang berkaitan langsung dengan kepelabuhan perlu meningkatkan kompetensinya. (*Rivki Maulana*)